

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan tingkat literasi politik terhadap preferensi politik pemilih pemula pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya diketahui bahwa tingkat literasi politik memiliki hubungan terhadap preferensi politik pemilih pemula di SLTA Kota Sawahlunto pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024.

Tingkat literasi politik yang didasarkan atas empat komponen atau indikator yang menjadi pondasi dan pilar literasi politik yang terdiri dari kemampuan dasar seseorang dalam memenuhi informasi politik, strategi pencarian informasi politik, gerakan mengkomunikasikan informasi politik, dan penilaian terhadap informasi yang diterima. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa pemilih pemula di SLTA Kota Sawahlunto pada pemilihan presiden dan wakil presiden memiliki tingkat literasi politik yang cukup tinggi. Artinya pemilih pemula memiliki tingkatan kemelekan dan kesadaran yang tinggi terhadap perkembangan politik saat ini.

Melalui literasi politik pemilih pemula menjadikan pemilih memiliki preferensi untuk menentukan pilihan politiknya yang berdasarkan informasi politik yang diterima oleh pemilih, hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis hipotesis yang menggunakan teknik korelasi *kendall tau* dengan hasil koefisien korelasi tingkat literasi politik terhadap preferensi politik pemilih pemula sebesar 0,814 yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Hubungan antar variabel literasi politik dan preferensi politik memiliki nilai positif, hal ini ditunjukkan nilai yang diperoleh kedua variabel dimana semakin tinggi nilai literasi politik maka akan semakin meningkatkan ketertarikan pemilih pemula di SLTA Kota Sawahlunto terhadap pemilihan presiden terutama pada pasangan calon 2024.

Dapat disimpulkan bahwa literasi politik bagi pemilih pemula memberikan pemahaman dan informasi politik bagi pemilih pemula untuk menetapkan pilihannya kepada pasangan calon pada pemilihan umum 2024 yang dinilai memiliki daya tarik mengenai program, kebijakan dan personalnya yang diinginkan oleh pemilih. Hal ini juga didukung oleh luasnya keterbukaan informasi pada era teknologi saat ini yang mana pemilih bisa dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi tanpa ada batasan waktu yang menjadi sumber pengetahuan dan pemahaman pemilih dalam mengkritisi dan menganalisa informasi yang diterima.

7.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dan disusun secara sistematis melalui metode-metode dan kaidah pedoman keilmuan peneliti pelajari, namun pada penerepanya tentu memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang nantinya dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, maka saran yang sekiranya dapat menjadi masukan untuk penelitian kedepannya.

Pertama saan terhadap fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada teori literasi politik dan preferensi politik yang dikembangkan oleh Gun Gun Heryanto dan Greenstain mengenai pemilih pemula pada pemilihan presiden tahun 2024. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi politik mempengaruhi pilihan

politik memilih. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai literasi politik yang berfokus pada pengaruh dan faktor yang mempengaruhinya. Karena iterasi politik merupakan salah satu kajian yang urgensi untuk diteliti karena selalu membahas mengenai isu yang terus berkembang.

Kedua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kepada stakeholder dan penyelenggara pemilihan umum lebih giat dalam upaya peningkatan literasi politik kepada pemilih pemula dan masyarakat dapat menerima, memilah dan mencerna informasi dengan baik guna menjadi bahan pertimbangan pemilih dalam memilih kontestan politik yang tepat dan sesuai dengan kepentingan yang disandangnya.

